

## ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA SMP PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL (SPLDV)

Maria Esterlita Diaz<sup>1\*</sup>, Rina Marlina<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Prodi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang, 41361, Indonesia  
e-mail: <sup>1\*</sup>isyahaisyah26@gmail.com, <sup>2</sup>rinamarlina@fkip.unsika.ac.id

\*Penulis Korespondensi

*Diserahkan: 22-02-2024; Direvisi: 07-03-2024; Diterima: 21-03-2024*

**Abstrak:** Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengamati dan mendeskripsikan kemampuan pemahaman konsep siswa SMP pada materi sistem persamaan linear dua variabel. Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Karawang Barat yang berjumlah 36 orang merupakan subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dan data yang dikumpulkan untuk penelitian ini berasal dari tes yang mengukur kemampuan siswa untuk memahami konsep. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa siswa dalam kategori rendah dengan 7 siswa, memiliki kemampuan pemahaman konsep sebesar 19,4%. Kategori sedang dengan 23 siswa, memiliki kemampuan pemahaman konsep sebesar 63,9%. Sedangkan dalam kategori tinggi dengan 6 siswa, memiliki kemampuan pemahaman konsep siswa sebesar 16,7%. Dapat dikatakan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMP Negeri 3 Karawang Barat, mayoritas berada dalam kategori sedang.

**Kata Kunci:** kemampuan pemahaman konsep, SPLDV

**Abstract:** This research was conducted with the aim of observing and describing junior high school students' ability to understand concepts in two-variable linear equation systems. 36 students of class VIII SMP Negeri 3 West Karawang were the research subjects. This research uses a qualitative descriptive approach, and the data collected for this research comes from tests that measure students' ability to understand concepts. The results showed that students in the low category, with 7 students, had a concept understanding ability of 19.4%. The medium category with 23 students, has a concept understanding ability of 63.9%. Meanwhile, in the high category with 6 students, students' concept understanding ability was 16.7%. It can be said that the majority of students at SMP Negeri 3 West Karawang have the ability to understand mathematical concepts in the medium category.

**Keywords:** concept understanding ability; SPLDV

**Kutipan:** Diaz, Maria Esterlita., Marlina, Rina. (2024). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa SMP Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). *JP2M (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika)*, Vol.10 No.1, (112-118). <https://doi.org/10.29100/jp2m.v10i1.5412>



### Pendahuluan

Salah satu cara terbaik untuk meningkatkan kualitas hidup bangsa adalah melalui sektor pendidikan (Wijaya et al., 2018). Selain memberikan pengetahuan, pembelajaran yang berkualitas juga memberikan manfaat yang praktis dalam kehidupan sehari-hari (Sengkey et al., 2023). Untuk menguasai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, diperlukan pemahaman yang kuat terhadap matematika sebagai dasarnya (Kartika, 2018). Matematika adalah ilmu pengetahuan yang penting karena memiliki kemampuan untuk membantu memecahkan masalah sehari-hari. Menurut Turmudi (dalam Kadafuk et al., 2020) matematika merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan karena

konsep seperti angka, ruang, pengukuran, dan pola sudah dimanfaatkan oleh manusia selama berabad-abad dalam aktivitas sehari-hari dan juga digunakan dalam berbagai bidang, seperti desain, sains, ekonomi, serta teknologi informasi dan komunikasi. Sebagai hasilnya, pengajaran matematika menjadi penting dari tingkat dasar hingga tingkat lanjutan pendidikan. Prestasi dalam matematika bisa ditingkatkan dengan berbagai metode, salah satunya adalah dengan meningkatkan penguasaan terhadap beragam kemampuan penting dalam matematika melalui proses pembelajaran (Luritawaty, 2018).

Tujuan pendidikan matematika adalah agar siswa memperoleh kemampuan untuk mengembangkan pemahaman tentang konsep-konsep matematika, mengaitkan konsep-konsep tersebut dengan cara yang mampu beradaptasi dan berhasil dalam menangani permasalahan, memanfaatkan argumen untuk mengenali karakteristik dan pola, membuat generalisasi berdasarkan matematika manipulatif, serta menyajikan gagasan matematika secara sistematis untuk mendukung pembuktian (Rosida & Pujiastuti, 2020). Sejalan dengan itu, (Depdiknas, 2003) menyatakan bahwa kepentingan pemahaman yang baik tentang konsep matematika tercakup di dalam fokus yang penting pada pembelajaran matematika yang mencakup pemahaman, eksplanasi hubungan antar konsep, dan penerapan algoritma atau konsep dengan kecekatan, keefektifan, serta ketepatan yang tinggi.

Menurut Al-Siyam & Sundayana (dalam Khairani et al., 2021) pemahaman adalah tingkat keterampilan dimana siswa diharapkan memiliki kemampuan untuk memahami makna atau konsep, situasi, dan fakta yang mereka ketahui. Sementara itu, Hoiriyah (2019) menyimpulkan bahwa konsep adalah ide abstrak yang memungkinkan pengelompokan atau pengklasifikasian sekelompok objek, yang dapat dijadikan sebagai contoh atau bukan. Dalam konteks matematika, konsep adalah gagasan yang bersifat abstrak yang siswa pelajari melalui pengalaman. Konsep juga merupakan fondasi berpikir dan pembelajaran tentang prinsip-prinsip matematika. Sebagai dasar dari pengetahuan matematika, pemahaman konsep memegang peranan krusial.

Rosmawati (dalam Fajar et al., 2019) menyatakan bahwa pemahaman konsep melibatkan keahlian dalam sejumlah materi pelajaran, dimana siswa tidak hanya mengenali atau mengetahui, tetapi juga bisa menyampaikan kembali konsep-konsep tersebut dengan cara yang lebih sederhana serta mampu mengaplikasikannya. Sejalan dengan itu, Yulianah et al. (2020) menyimpulkan bahwa pemahaman konsep adalah kemampuan siswa untuk menjelaskan konsep yang telah mereka pahami dan menerapkan konsep tersebut dalam konteks yang berbeda. Dengan pemahaman konsep, siswa dapat mengembangkan konsep tersebut untuk menyelesaikan masalah matematika.

Berdasarkan hasil *interview* guru matematika kelas VIII pada salah satu SMP di Kabupaten Karawang, didapati bahwasanya mayoritas siswa mencapai hasil yang tidak memuaskan dalam matematika. Di kelas VIII yang mencakup dua belas kelas, dikatakan belum mencapai KKM. Hal ini disebabkan oleh ketidakmampuan siswa untuk memahami tentang metode pembelajaran yang produktif dan efektif. Mereka cenderung hanya mengingat rumus tanpa memahaminya secara menyeluruh. Sehingga ketika dihadapkan dengan tes siswa akan kesulitan untuk menjawabnya. Mereka kesulitan dalam menafsirkan soal dan memilih model matematika yang tepat karena kurang telitinya dalam menangkap informasi penting yang diperlukan untuk menyelesaikan soal. Pada kenyataannya belajar matematika tidak sebatas menghafal rumus, akan tetapi juga membutuhkan proses penalaran serta pemahaman konsep yang mendalam.

Rendahnya kemampuan pemahaman konsep juga ditunjukkan berdasarkan penelitian (Yufentya et al., 2019) yang mengindikasikan adanya siswa yang berkemampuan tinggi dapat memahami konsep materi lingkaran, sementara siswa dengan kemampuan rendah dan sedang cenderung kurang memahami konsep. Kondisi ini disebabkan oleh partisipasi siswa yang rendah dalam proses pembentukan konsep secara mandiri. Mereka hanya mengandalkan hafalan rumus tanpa memperoleh pemahaman yang memadai tentang materi lingkaran. Bennu (dalam Murnaka & Dewi, 2018) juga menyatakan salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan pemahaman konsep matematis adalah persepsi siswa bahwa matematika merupakan subjek yang menakutkan.

Sudirta (dalam Suraji et al., 2018) mengatakan bahwa faktor utama yang menyebabkan siswa gagal memahami konsep matematika adalah metode pembelajaran yang digunakan saat ini tidak mampu menumbuhkan kemampuan siswa untuk mengkomunikasikan konsep matematika dengan cara yang tepat dan efektif. Sedangkan menurut Purwaningsih & Marlina (2022) menyimpulkan bahwa kemampuan siswa untuk memahami konsep masih tergolong rendah, terutama dalam materi bentuk aljabar yang menunjukkan siswa menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan pertanyaan terkait aljabar yang berbeda dari contoh yang sebelumnya sudah diajarkan. Ini disebabkan oleh fakta bahwa siswa lebih mengandalkan hafalan rumus tanpa kemampuan yang cukup dalam menghubungkan rumus tersebut dengan konsep-konsep yang berbeda.

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat dikatakan bahwa kemahaman konsep memiliki peran yang sangat vital dalam proses pembelajaran matematika bagi siswa. Melalui kemampuan tersebut, akan lebih mampu bagi siswa menangani berbagai permasalahan matematis dengan lebih mudah. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap kemampuan siswa untuk memahami konsep dengan melakukan penelitian yang berjudul “**Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa SMP pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)**”

### Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dimana memiliki tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tingkat kemampuan pemahaman konsep siswa SMP dalam konteks materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. Menurut Hanifah dan Abadi (2018), penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang ditujukan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Salah satu SMP Negeri yang terdapat di Kabupaten Karawang menjadi tempat dimana penelitian ini dilakukan dan dilaksanakan saat semester ganjil pada tahun pelajaran 2022/2023. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini merupakan siswa pada kelas VIII yang berjumlah 36 responden.

Metode pengambilan data dalam penelitian ini diukur melalui ujian yang melibatkan soal yang sesuai dengan pengukuran kemampuan siswa untuk memahami konsep yang terkait dengan materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. Adapun pengkategorian kemampuan pemahaman konsep siswa menggunakan kategorisasi (Arikunto, 2012) pada tabel berikut.

**Tabel 1.** Kategori Kemampuan Pemahaman Konsep

Rentang Nilai	Kategori
$x \leq Mean - SD$	Rendah
$Mean - SD < x < Mean + SD$	Sedang
$x \geq Mean + SD$	Tinggi

### Hasil dan Pembahasan

Sebelum memulai penelitian, peneliti membuat instrumen yang terdiri dari 5 pertanyaan tes esai tentang materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. Arikunto (dalam Kurniawan, 2021) mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah sarana yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan maksud untuk mempermudah pekerjaannya dan menghasilkan data yang lebih baik, lebih teliti, komprehensif, dan terstruktur sehingga memudahkan analisis dan pembuatan kesimpulan. Sejalan dengan itu, Sukardi (dalam Makbul, 2021) Tujuan dari instrumen penelitian untuk mendapatkan informasi yang diperlukan ketika peneliti sedang mengumpulkan data di lapangan. Pengolahan dan analisis data di dalam penelitian ini berasal dari tes uraian yang berfokus terhadap indikator kemampuan pemahaman konsep siswa. Hasil tes tersebut digambarkan dalam tabel berikut berdasarkan jawaban siswa.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Mean	Std. Def	Min	Maks	N
11,3	3,2	8,0	20,0	36

Kemampuan siswa kelas VIII dalam pemahaman konsep matematika ditunjukkan pada data tabel 2. Dari total 36 siswa, nilai rata-rata siswa adalah 11,3 dengan standar deviasi 3,2. Nilai minimum siswa adalah 8,0, sedangkan perolehan nilai maksimumnya sebesar 20,0.

Berikut ini merupakan pengelompokan kemampuan siswa yang ditinjau dari skor yang didapatkan dari salah satu SMP Negeri di wilayah Kabupaten Karawang berdasarkan tingkat pemahaman mereka tentang konsep matematis dalam pembelajaran matematika.

Tabel 3. Pengelompokan Nilai Siswa

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah	$x \leq 8,1$	7	19,4%
Sedang	$8,1 < x < 14,5$	23	63,9%
Tinggi	$x \geq 14,5$	6	16,7%

Tabel tersebut menunjukkan kemampuan siswa dalam memahami konsep matematis dalam kategori rendah, sedang, dan tinggi. 7 siswa dalam kategori rendah memiliki persentase 19,4%, 23 siswa dalam kategori sedang memiliki persentase 63,9%, dan 6 siswa dalam kategori tinggi memiliki persentase 16,7%.

Seorang siswa dapat dianggap telah menguasai dan memahami konsep matematika ketika siswa berhasil mencapai tanda-tanda pemahaman konsep yang ditetapkan dan tidak lagi membuat kesalahan saat menjawab soal (Purwaningsih & Marlina, 2022). Berikut ini bisa dilihat berapa banyak siswa yang sudah mencapai atau memahami konsep matematis yang berkaitan dengan materi SPLDV berdasarkan indikator kemampuan pemahaman konsep (Manul et al., 2019).

Tabel 4. Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis

No. Soal	Indikator	Siswa Tercapai	Persentase
1.	Menyatakan ulang sebuah konsep	8	22,2%
2.	Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu	2	5,6%
3.	Memberi contoh dan bukan contoh dari konsep	6	16,7%
4.	Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu	2	5,6%
5.	Mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah	1	2,8%

Hanya terdapat sebagian kecil siswa yang mampu menguasai semua indikator kemampuan pemahaman konsep matematika, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4. Indikator yang paling banyak dikuasai oleh siswa adalah menyatakan ulang sebuah konsep, dimana dilihat pada data tabel ada 8 siswa yang mencapai indikator tersebut dengan persentase sebesar 22,2%. Hal ini bertolak belakang dengan pendapat Murizal (dalam Hutagulung, 2017) yang menganggap pemahaman konsep matematika redah karena siswa tidak mampu mengulas kembali materi pelajaran matematika dengan kata-kata mereka sendiri, terlebih lagi menghubungkan matematika dengan situasi nyata. Namun, indikator yang paling sedikit dikuasai adalah mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah. Dalam indikator ini hanya 1 orang siswa yang berhasil mencapainya, dengan persentase pencapaian sebesar 2,8%. Hal ini sejalan dengan Nurhayati & Hartono (2017) yang mengungkapkan bahwa mayoritas siswa cenderung mengingat rumus-rumus yang membuat mereka mengalami kesulitan dalam menyelesaikan

masalah yang diberikan. Oleh karena itu, mayoritas siswa kelas VIII dianggap tidak mencapai tingkat pemahaman konsep matematis secara optimal. Ini dikarenakan kenyataan bahwa sebagian besar siswa masih belum berhasil mencapai skor maksimal pada setiap indikator yang menunjukkan seberapa baik mereka memahami konsep matematika.

Berdasarkan temuan penelitian yang sudah dijabarkan diatas, kemampuan pemahaman konsep siswa dapat dikatakan tidak memenuhi kriteria. Hal ini disebabkan karena siswa belum mengerti konsep dasar dari SPLDV sehingga menyebabkan banyak kesalahan saat menyelesaikan soal. Banyak siswa masih gagal menyatakan kembali konsep SPLDV, mengklasifikasikan objek-objek sesuai dengan konsepnya, atau memberikan contoh dan bukan contoh, penggunaan operasi hitung yang kurang tepat, dan hanya beberapa siswa yang mampu mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.

Peneliti mengindikasikan bahwa pemahaman konsep matematis siswa masih kurang dalam hal materi SPLDV. Melalui wawancara, masih banyak siswa yang beranggapan bahwa materi SPLDV terlalu sulit terlebih jika siswa belum memahami konsep dasar matematika. Karena itu, guru perlu memastikan bahwa siswa mempunyai pemahaman yang cukup dalam konsep dasar sebelum memperkenalkan materi yang lebih kompleks seperti SPLDV. Beberapa siswa mungkin kehilangan minat atau motivasi dalam belajar matematika jika mereka merasa kesulitan atau tidak melihat relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari. Guru perlu menunjukkan relevansi SPLDV dalam kegiatan sehari-hari dan menunjukkan bagaimana contoh yang konkret untuk memotivasi siswa agar memiliki keinginan untuk memahami konsep matematika.

Untuk mengatasi masalah tersebut, (Aledya, 2019) guru harus memiliki kemampuan profesional dalam merencanakan dan mengimplementasikan pembelajaran. Ini berarti guru harus bisa merancang pembelajaran matematika dengan metode, teori, atau pendekatan yang memungkinkan siswa menjadi subjek belajar, bukan hanya objek belajar. Selain itu, Mahasiswa yang sedang belajar untuk menjadi guru harus memiliki pemahaman konsep yang lebih dalam. Hal ini karena pemahaman konsep matematis yang dimiliki oleh Mahasiswa akan dialihkan kepada siswanya di masa depan (Rismawati & Hutagaol, 2018). Baharuddin (dalam Nurdin et al., 2019) menyatakan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dapat menjadi sarana bagi siswa untuk memahami materi dan meningkatkan mutu pembelajaran.

### **Kesimpulan**

Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa SMP Negeri 3 Karawang Barat masih memiliki kemampuan pemahaman matematis yang rendah. Hasil tes menunjukkan ada 7 siswa dalam kategori rendah dengan hasil persentase 19,4%, 23 siswa tergolong ke dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 63,9%, dan 6 siswa yang berada dalam kategori tinggi dengan persentase 16,7%. Dengan demikian, diperlukan upaya yang lebih besar dari pihak sekolah, guru, dan orang tua untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa SMP pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. Beberapa upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan metode pengajaran yang lebih interaktif dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa, memberikan lebih banyak latihan dan pembiasaan dalam mengerjakan soal-soal yang relevan, dan menciptakan lingkungan belajar yang aman dengan dukungan yang cukup dari semua individu yang terlibat. Karenanya, peneliti berharap kemampuan pemahaman konsep siswa SMP di bidang matematika dapat meningkat secara signifikan.

### **Daftar Pustaka**

Aledya, V. (2019). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa. *May*, 0–7. <https://www.researchgate.net/publication/333293321>

- Arikunto, S. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. (2003). *Pedoman Khusus Pengembangan Sistem Penilaian Berbasis Kompetensi SMP*. Jakarta: Depdiknas.
- Fajar, Ayu P., et al. "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kendari." *Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 9, no. 2, Jul. 2018, pp. 229-239, <https://doi.org/10.36709/jpm.v9i2.5872>.
- Hanifah, H., & Abadi, A. (2018). Analisis Pemahaman Konsep Matematika Mahasiswa dalam Menyelesaikan Soal Teori Grup. *Journal Of Medives: Journal Of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 2 (2), 235-244. <https://doi.org/10.31331/medives.v2i2.626>
- Hutagalung, R. (2017). Peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa melalui pembelajaran guided discovery berbasis budaya toba di smp negeri Itukka. *MES: Journal of Mathematics Education and Science*, 2(2). <https://doi.org/10.30743/mes.v2i2.133>
- Hoiriyah, D. (2019). Analisis kemampuan pemahaman konsep matematis mahasiswa. *Logaritma: Jurnal ilmu-ilmu pendidikan dan sains*, 7(01), 123-136. <https://doi.org/10.24952/logaritma.v7i01.1669>
- Kadafuk, F. F., Djong, K. D., & Uskono, I. V. (2020). Kemampuan pemahaman konsep pada materi sistem persamaan linear dua variabel berdasarkan teori APOS bagi siswa SMP. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 3(2), 127-135. <https://doi.org/10.24176/anargya.v3i2.4901>
- Kartika, Y. (2018). Analisis kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik kelas vii smp pada materi bentuk aljabar. *Jurnal pendidikan tambusai*, 2(2), 777-785. <https://doi.org/10.31004/jptam.v2i4.25>
- Khairani, B. P., Maimunah, M., & Roza, Y. (2021). Analisis kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas XI SMA/MA pada materi barisan dan deret. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1578-1587. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.623>
- Kurniawan, H. (2021). *Pengantar praktis penyusunan instrumen penelitian*. Deepublish.
- Luritawaty, I. P. (2018). Pembelajaran take and give dalam upaya mengembangkan kemampuan pemahaman konsep matematis. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 179-188.
- Makbul, M. (2021). Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian. <https://doi.org/10.31219/osf.io/svu73>
- Manul, M. G., Susilo, D. A., & Fayeldi, T. (2019). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal SPLDV Kelas X. *RAINSTEK: Jurnal Terapan Sains & Teknologi*, 1(4), 45-53. <https://doi.org/10.21067/jtst.v1i4.3655>
- Murnaka, N. P., & Dewi, S. R. (2018). Penerapan metode pembelajaran Guided Inquiry untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis. *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 2(2), 163-171. <https://doi.org/10.31331/medives.v2i2.637>
- Nurdin, E., Ma'aruf, A., Amir, Z., Risnawati, R., Noviarni, N., & Azmi, M. P. (2019). Pemanfaatan video pembelajaran berbasis Geogebra untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMK. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6(1), 87-98. <http://dx.doi.org/10.21831/jrpm.v6i1.18421>
- Nurhayati, D. M., & Hartono, H. (2017, May). Implementation of cooperative learning model type STAD with RME approach to understanding of mathematical concept student state junior high school in Pekanbaru. In *AIP Conference Proceedings* (Vol. 1848, No. 1). AIP Publishing. <https://doi.org/10.1063/1.4983940>
- Purwaningsih, S. W., & Marlina, R. (2022). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Kelas VII Pada Materi Bentuk Aljabar. *JPMI – Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 5 (3), 639-648. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v5i3.9704>
- Rismawati, M., & Hutagaol, A. S. R. (2018). Analisis kemampuan pemahaman konsep matematika mahasiswa PGSD STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 4(1), 91-105. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v4i1.17>
- Rosida, N., & Pujiastuti, H. (2020). Analisis pemahaman konsep sistem persamaan linear dua

- variabel. *Jurnal Analisa*, 6(2), 163-172. <https://scholar.archive.org/work/hcu7cngt4bc7tixdwo64yg4mcm/access/wayback/https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/analisa/article/download/8400/5015>
- Sengkey, D. J., Sampoerno, P. D., & Aziz, T. A. (2023). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis: Sebuah Kajian Literatur. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 3(1), 67-75. <https://doi.org/10.29303/griya.v3i1.265>
- Suraji, Maimunah, & Saragih, S. (2018). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). *Suska Journal of Mathematics Education*, 9-16. <http://dx.doi.org/10.24014/sjme.v4i1.5057>
- Wijaya, T. T., Dewi, N. S. S., Fauziah, I. R., Afrilianto, M.(2018). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas IX Pada Materi Bangun Ruang. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. 6(1). <https://core.ac.uk/download/pdf/230374137.pdf>
- Yufentya, W. E., Roza, Y., & Maimunah, M. (2019). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VIII SMP pada Materi Lingkaran. *Desimal: Jurnal Matematika*, 2(3), 197–202. <https://doi.org/10.24042/djm.v2i3.4175>
- Yulianah, L., Ni'mah, K., & Rahayu, D. V. (2020). Analisis kemampuan pemahaman konsep matematika siswa berbantuan media schoology. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 7(1), 39-45. <https://doi.org/10.31316/j.derivat.v7i1.863>